

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang didalamnya terdapat pulau-pulau, tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Kekayaan beragam tersebut, salah satunya tercermin dari aneka ragam potensi produk kerajinan berbasis kekayaan budaya atau kearifan lokal yang memiliki nilai ekonomi.

Terkhususnya Kota Jepara yang mana memiliki berbagai potensi untuk diminati para wisatawan berkunjung. Terkait hal itu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20 dan Pasal 21 menyatakan bahwa Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam rangka waktu sementara. Kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumberdaya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha dan pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan kepariwisataan. Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dan penghasilan non migas. Peran pariwisata dalam rangka pembangunan nasional sangat besar, peran tersebut antara lain mampu memperluas dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, menurunkan angka pengangguran. Jepara yang kaya akan potensi dan sumber daya mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan terutama untuk industri pariwisata. Karena pariwisata mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi hingga dijadikan sebagai modal dalam pembangunan baik tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Jepara dapat dibagi dalam empat wilayah yaitu wilayah pantai di bagian pesisir barat dan utara, wilayah pegunungan dibagian timur yang merupakan lereng barat dari gunung muria dan wilayah perairan atau kepulauan di bagian utara merupakan serangkaian kepulauan karimunjawa. Seperti pantai bandengan yang merupakan salah satu potensi wisata di jepara. Dengan keunggulan pantai bandengan daripada pantai lainnya yaitu, pantai bandengan memiliki pasir yang berwarna putih bertekstur halus dan ombak yang tenang serta pemandangan yang sangat indah yang dapat dinikmati oleh setiap mata yang memandang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektivan pemasaran pantai bandengan meliputi: 1). Komitmen orientasi promosi. 2) Kesadaran partisipasi Masyarakat membangun desa wisata. 3) Peran pemerintah dalam mendukung pengembangan pariwisata. Namun dimasa saat ini tempat-tempat wisata masih ditutup karena adanya pandemi yang merabak diseluruh dunia hingga mengakibatkan terpuruknya ekonomi. Pandemi tersebut dinamakan pandemi virus corona yang biasa dikenal dengan nama Covid-19. Pandemi virus corona baru ditemukan pada akhir tahun 2019. Terdapat perbedaan lonjakan pengunjung dari masa sebelum pandemi dan pada masa pandemi.

Seperti tujuan berwisata di pantai bandengan ini yang menjadi pilihan wisatawan. Efektivitas pemasaran sangat diperlukan untuk pengembangan destinasi wisata, Efektivitas adalah hasil akhir berhasil atau tidaknya strategi yang telah direncanakan sebelumnya (Kurniawan, 2015).

Dari uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas Pemasaran Destinasi Wisata di Jepara (Studi Pada Destinasi Wisata Pantai Bandengan, Jepara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana Komitmen Orientasi Promosi berpengaruh terhadap Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.
2. Bagaimana Kesadaran Partisipasi Masyarakat Membangun Desa Wisata berpengaruh terhadap Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.

3. Bagaimana Peran Pemerintah berpengaruh terhadap Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.
4. Bagaimana Komitmen Orientasi Promosi, Kesadaran Partisipasi Masyarakat Membangun Desa Wisata, Peran Pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Efektivitas Pemasaran mempengaruhi Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari Komitmen Orientasi Promosi mempengaruhi Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.
2. Mempelajari Kesadaran Partisipasi Masyarakat Membangun Desa Wisata mempengaruhi Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.
3. Mempelajari Peran Pemerintah mempengaruhi Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.
4. Mempelajari Komitmen Orientasi Promosi, Kesadaran Partisipasi Masyarakat Membangun Desa Wisata, Peran Pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Jepara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaatnya antara lain :

1. Bagi Pengembangan Khasanah Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat tentang efektivitas pemasaran wisata pantai bandengan untuk perkembangan destinasi wisata di kabupaten jepara.
2. Bagi Pengembangan Kebijakan Operasional
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah Kabupaten Jepara dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi pemasaran pada daerah wisata pantai Bandengan.
3. Bagi Acuan Pengembangan Kebijakan Jangka Panjang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan Obyek Wisata Bandengan sebagai Destinasi Wisata yang semakin berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan,

Bab ini dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Pembahasan awal yang dibahas dalam penelitian ini adalah latar belakang timbulnya suatu masalah yang dijadikan sebagai dasar penulis melakukan penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yaitu pertanyaan atas masalah yang muncul dalam latar belakang. Tujuan dan kegunaan penelitian adalah suatu hal yang diharapkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah. Terakhir sistematika penulisan yaitu uraian singkat atau gambaran isi dari pembahasan setiap bab.

Bab II Tujuan Pustaka

merupakan telaah pustaka yang berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan. Penjelasan terkait pengertian pemasaran, tujuan pemasaran, manfaat pemasaran, fungsi pemasaran, media pemasaran, macam-macam pemasaran, pengertian pariwisata, manfaat pariwisata, tujuan pariwisata, macam-macam pariwisata.

Bab III Metode Penelitian

merupakan bagian yang berisikan mengenai metode yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

Bab VI Hasil Dan Pembahasan

merupakan bagian yang berisikan hasil dan analisis data dimana bagian ini akan menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan teori yang relevan.

Bab V Penutup

merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran.